

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Trenggalek mencoba membangun citra baru sebagai daerah pusat kerajinan masyarakat, serta salah satu daerah di Jawa Timur dengan potensi pariwisata alam yang tidak kalah dibanding dengan daerah lain. Berawal dari rumah Sukatno inilah, Desa Wonoanti dikenal sebagai sentra kerajinan bambu. Pengrajin bambu sekaligus pemilik rumah kerajinan bambu indah yang mampu memproduksi aneka kerajinan bambu bersama warga sekitar.

Ketekunan dan semangat belajar Sukatno inilah yang akhirnya mengantarkan Trenggalek mulai dikenal sebagai sentra kerajinan bambu unggulan, hingga mampu menembus pasar ekspor luar negeri seperti Brunei Darussalam dan Korea Selatan. Dengan munculnya sentra kerajinan bambu di Desa Wonoanti menjadikan pendapatan ekonomi masyarakat meningkat, selain itu juga muncul lapangan kerja baru yang menjanjikan.

Dalam rangka memberikan perlindungan hukum terhadap para perancang sebagai pencipta desain industri agar merangsang aktifitas dan kreatifitas mereka untuk terus menerus menciptakan desain baru maka diundangkan Undang – undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang desain industri. Perlindungan hukum tersebut diberikan melalui sistem pendaftaran atau

dikenal dengan sistem konstitutif yang merupakan sistem yang dianut dalam Undang – undang desain industri.¹

produksi dalam perspektif ekonomi islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan memanfaatkan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau mendambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang diproduksi ini haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut islam.²

Dalam al – qur'an di jelaskan tentang produksi dalam islam dalam surat Al-Jaatsiyah ayat 13

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : dan dia menundukan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari padanya sesungguhnya pada yang demikian itu benar – benar terdapat tanda – tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berikir. (Al-jaatsiyah:13)

pengembangan produk sebagai strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang. Mengembangkan konsep produk menjadi produk fisik untuk meyakinkan bahwa gagasan produk dapat di ubah menjadi produk yang dapat diwujudkan.³

¹ Insan Budi Maulana, *A-B-C desain industri*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti,2010), hal.226

² Mohamed Aslan Hanef, pemikiran ekonomi islam kontemporer, Terj. Suherman Rosyidi, (Jakarta: Rajawali,2010) hal. 7

³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *manajemen pemasaran*, jilid II.,Ed 12, Ter Benjamin Moln (Jakarta; Prenhallindo,2007),hal. 320

Dengan adanya pengembangan produk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa. Karena kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang.

Pemasaran menjadi salah penunjang keberhasilan pengembangan dengan menekan prinsip islam, dengan segala aktivitas yang dijalankan dalam kegiatan bisnis berbentuk kegiatan penciptaan nilai (*value creating activities*) yang memungkinkan siapapun yang melakukannya bertumbuh serta mendayagunakan kemanfaatannya yang dilandasi kejujuran, keadilan, keterbukaan dan keikhlasan sesuai dengan proses yang berprinsip pada akad bermuamalah islam atau perjanjian transaksi bisnis dalam islam.⁴

Sukatno sudah 15 tahun menggeluti usaha kerajinan bambu, kini sebagai manajer bambu and rotan handycraft di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek “mengomando” lebih dari 100 tenaga kerja. Tetapi yang berada di rumahnya hanya enam orang, bermacam produk kerajinan dihasilkan mulai dari tempat tissue, vas bunga, besek, tempat rokok, sketsel, keranjang, aneka mebel sampai peralatan ijab Kabul temanten.

Kemenarikan dari kerajinan tangan berbahan bambu yang berada di Desa Wonoanti ini karna ketekunan salah seorang yang pertama kali membuat kerajinan bambu dari bahan yang sederhana menjadi suatu produk yang

⁴ Abdullah Amrin, *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal.1

berkualitas serta mampu mengajak masyarakat Desa Wonoati untuk bekerja sama dalam pembuatan kerajinan dari bambu, serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Wonoanti. Dan dengan ketekunan masyarakat sekitar, kerajinan bambu mampu menembus pasar Internasional, dan mendapat pesanan dari beberapa Negara diantaranya Brunei Darusallam dan Korea Selatan.

1.1 Data penunjang Desa Wonoanti

No	Kesejahteraan masyarakat	Pra sejahtera	Sejahtera			
			I	II	III	III plus
1	Tahun 2014	376	338	414	319	46
2	Tahun 2015	698	609	215	74	16
3	Tahun 2016	698	609	215	74	16

Sumber : Badan Pusat Statistik⁵

Dari keterangan diatas peneliti tertarik untuk meneliti kerajinan berbahan bambu karena dari banyaknya pengrajin bambu di Trenggalek hanya sentra milik bapak sukatno yang mampu menembus pasar Internasional dan mampu mengangkat perekonomian masyarakat Desa Wonoanti. oleh karena itu penulis mengambil judul **“DIVERSIFIKASI PRODUK KERAJINAN TANGAN BERBAHAN BAMBU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA WONOANTI**

⁵ <http://trenggalekkab.bps.go.id>

KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses dan jenis diversifikasi produk kerajinan berbahan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dalam Perspektif Ekonomi Islam?
2. Bagaimana diversifikasi produk kerajinan berbahan bambu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dalam perspektif ekonomi Islam?
3. Bagaimana pemasaran produk kerajinan tangan berbahan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses dan jenis diversifikasi produk kerajinan tangan berbahan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dalam perspektif ekonomi Islam
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana diversifikasi produk kerajinan berbahan bambu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dalam perspektif ekonomi Islam

3. Untuk mendiskripsikan bagaimana pemasaran produk kerajinan bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Batasan Masalah

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Dalam memahami kesejahteraan masyarakat perlu dipahami bagaimana kondisi masyarakat yang sejahtera. Factor – factor yang mempengaruhi kesejahteraan yaitu faktor pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, didapat batasan masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih terfokuskan pada subjek yang memang menjadi pokok permasalahan. Ruang lingkup yang akan diteliti lebih lanjut adalah tentang “DIVERSIFIKASI PRODUK KERJINAN TANGAN BERBAHAN BAMBU DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA WONOANTI KECAMATAN GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoretis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan acuan secara teoritis serta menambah khasanah ilmiah terutama di bidang ekonomi makro

2. Kegunaan praktis

a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran yang diharapkan dapat membantu perusahaan kerajinan tangan berbahan bambu dalam mengembangkan usahanya serta dapat lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wonoanti.

b. Bagi akademik

Penelitian ini sebagai sumbangan perbendaharaan kepustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan ekonomi syariah tentang bidang ekonomi makro.

c. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya pada tema yang sama.

F. Penegasan Istilah

untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, berikut ini penulis sajikan penegasan istilah :

1. Definisi konseptual

a. Produksi dalam islam

produksi dalam perspektif ekonomi islam adalah terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan memanfaatkan sumber alam oleh manusia. Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau mendambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa yang diproduksi ini haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut islam.⁶

b. Perkembangan Produk

pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang. Mengembangkan konsep produk menjadi produk fisik untuk meyakinkan bahwa gagasan produk dapat di ubah menjadi produk yang dapat diwujudkan.⁷

⁶ Mohamed Aslan Hanef, *pemikiran ekonomi islam kontemporer*, Terj. Suherman Rosyidi, (Jakarta: Rajawali,2010) hal. 7

⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *manajemen pemasaran*, jilid II.,Ed 12, Ter Benjamin Moln (Jakarta; Prenhallindo,2007),hal. 320

c. Kesejahteraan masyarakat dalam islam

Kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi islam masih mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi islam menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsur materi dan non materi (praktis). Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur – unsur non materi.⁸

d. Pemasaran dalam islam

Pemasaran menurut perspektif syariah adalah segala aktivitas yang dijalankan dalam kegiatan bisnis berbentuk kegiatan penciptaan nilai (value creating activities) yang memungkinkan siapapun yang melakukannya bertumbuh serta mendayagunakan kemanfaatannya yang dilandasi kejujuran, keadilan, keterbukaan dan keikhlasan sesuai dengan proses yang berprinsip pada akad bermuamalah islam atau perjanjian transaksi bisnis dalam islam.⁹

2. Definisi operasional

Dari judul diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana kesejahteraan masyarakat yang berada di wilayah Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dalam merubah hidup masyarakat sekitar dengan adanya sentral kerajinan bambu.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

⁸ Hasan Aedyy, *Teori dan aplikasi ekonomi pembangunan prespektif islam sebuah studi komparasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011) hal. 112

⁹ Abdullah Amrin, *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal.1

Sistematika penyusunan penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu :

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari :

Bab I pendahuluan, terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) kegunaan penelitian, (f) penegaan istilah, (g) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian pustaka, terdiri dari : (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) penelitian terdahulu, (d) kerangka konsep penelitian.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap – tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian terdiri dari : (a) paparan dan penelitian, (b) temuan penelitian, (c) analisis data.

Bab V Pembahasan

Bab VI Penutupan, terdiri dari : (a) kesimpulan dan (b) saran – saran.

Bagian akhir, terdiri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiran – lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan, (d) daftar riwayat hidup.